



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Game Tournament (TGT)

Ahsoina Dini Hakikah¹, Helmia Tasti Adri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 1 Nomor 1
Maret 2024: 31-43

Article History

Submission: 03-03-2024

Revised: 03-03-2024

Accepted: 03-03-2024

Published: 04-03-2024

Kata Kunci:

Hasil belajar, Model Pembelajaran TGT

Keywords:

Learning outcomes, TGT Learning Model

Korespondensi:

(Ahsoina Dini Hakikah)

(Telp.)

(a.dini@unida.ac.id)

Abstrak: Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil ulangan harian diperoleh rata-rata ulangan IPA sebesar 60,9, dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM IPA sebesar 70. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV A SDN Bantarkemang 03 jauh dari ketuntasan yang diharapkan. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan cenderung metode ceramah. Berkenaan dengan permasalahan yang tersebut, penulis perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas agar diperoleh peningkatan hasil belajar dan ketercapaian ketuntasan pembelajaran, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk penelitian ini, metode yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran juga meningkatkan pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan pada setiap Tindakan dilaksanakan 2 pertemuan pembelajaran. Tahap kegiatan dari masing-masing tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah empat tugas yang membentuk siklus pertama perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi penelitian tindakan kelas. Jika tahu apa saja keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus pertama, jika PTK tidak diambil oleh guru, guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus kedua. Hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 29,17% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pembelajaran IPA, yang diperoleh siswa masih kurang. Hasil penilaian yang dilakukan setelah Tindakan pada siklus 1 mencatat skor di bawah 70 atau tidak lengkap dengan 11 siswa sebagai 35,48 dan mereka yang mendapat nilai di atas 70 atau menyelesaikan 20 siswa sebagai 64,52. Kemudian nilai hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 90,32%, sedangkan 9,68% masih dibawah KKM 70, Dibandingkan dengan semester pertama, hasil belajar siswa pada semester kedua dapat dianggap sedikit meningkat. Penerapan model TGT dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV A SDN Bantarkemang 03, terbukti dapat



meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tindakan siklus I dan Tindakan siklus II yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum menerapkan model pembelajaran tgt. Model tgt ini diharapkan menjadikan siswa lebih tertarik dalam menerima materi yang guru sampaikan, siswa tidak merasa bosan, karena dengan aat peraga membuat siswa lebih aktif dan terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Abstract: Based on the data that researchers obtained from the results of daily tests, the average science test was 60.9, from this data it shows that student learning outcomes are still below the KKM in Science of 70. The learning outcomes achieved by class IV A students at SDN Bantardekang 03 are far from complete. which are expected. The causes of low student learning outcomes include the learning method used which tends to be the lecture method. With regard to these problems, the author needs to conduct Classroom Action Research in order to obtain improved learning outcomes and achievement of learning completeness, especially in Natural Sciences subjects. For this research, the method applied is classroom action research with the aim of improving the quality of learning as well as increasing teacher professionalism development. This research uses classroom action research with each action carried out in 2 learning meetings. The activity stages of each action include planning, implementation, observation and reflection. Planning, implementing, observing, and reflecting are the four tasks that make up the first cycle of planning, implementing, and reflecting on classroom action research. If you know what the successes and obstacles are from the actions taken in the first cycle, if the PTK is not taken by the teacher, the teacher together with the researcher determine the design of the second cycle. The student learning outcomes in the pre-cycle activities that reached the KKM were 7 students or 29.17% so that it can It was concluded that the science learning outcomes obtained by students were still lacking. The results of the assessment carried out after the action in cycle 1 recorded scores below 70 or incomplete with 11 students as 35.48 and those who scored above 70 or completed 20 students as 64.52. Then the value of student learning outcomes completed in cycle II was 90.32%, while 9.68% was still below the KKM 70. Compared with the first semester, student learning outcomes in the second semester can be considered to have improved slightly. The application of the TGT model in natural science learning for class IV A at SDN Bantardekang 03 has been proven to improve natural science learning outcomes. This increase can be seen in the Actions of cycle I and Actions of cycle II which experienced an increase when compared to the initial conditions before implementing the tgt learning model. This teaching model is expected to make students more interested in receiving the material that the teacher conveys, students will not feel bored, because demonstration makes students more active and directly involved in learning activities..

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan sadar yang dilakukan oleh individu melalui pelatihan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusmiaty, Adri, & Mawardini, 2020). Selain memahami hakikat belajar, penting juga untuk mempelajari unsur-unsurnya seperti karakteristik pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan prinsip-prinsip pembelajaran (Helmi, Rustaman, Tapilouw, & Hidayat, 2019).

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil ulangan harian diperoleh rata-rata ulangan IPA sebesar 60,9, dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM IPA sebesar 70. Dari data tersebut, sebanyak 7 dari 31 siswa sebesar 29,17% Mereka yang memenuhi kriteria minimum kelulusan, sedangkan yang tidak memenuhi kriteria minimum penyelesaian tercatat hingga 24 siswa, atau 77,42%.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV A SDN Bantarkemang 03 jauh dari ketuntasan yang diharapkan. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa

diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan cenderung metode ceramah. Sehingga siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam pelajaran IPA.

METODE

Dalam penelitian ini, dua sesi pembelajaran diadakan di setiap tindakan penelitian tindakan kelas. Setiap tindakan memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, apabila PTK-nya tidak dilakukan sendiri oleh guru, guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus kedua.

Siklus I

1. Perencanaan

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran
- b) Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan
- c) Disiapkan lembar kerja siswa

d) Merancang kelas dalam pengaturan yang telah disiapkan

e) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

2. Tindakan

a) Kegiatan pendahuluan Memotivasi dan apersepsi

b) Kegiatan inti

c) Guru menjelaskan materi serta member contoh sesuai materi.

d) Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru serta melihat dengan buku cetak yang tersedia.

e) Guru membagi kelompok secara heterogen.

f) Guru memulai Teams Games Tournament dengan materi yang sudah dipelajari dan memberikan soal yang telah disediakan dalam beberapa babak dalam permainan.

g) Setiap kelompok berusaha mendapatkan skor tertinggi menggunakan strategi yang dikembangkan tim selama kompetisi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

h) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

3. Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan arahan-arahan, serta motivasi kepada siswa.

b) Evaluasi siklus 1

c) Pemantauan

1) Agar berjalan optimal, proses belajar mengajar harus diamati.

2) Mengamati dan mencatat tindakan aktifitas siswa

d) Refleksi

1) Tentukan apakah tujuan tindakan berhasil dicapai dengan menganalisis data pemantauan dan penilaian proses.

2) Pertimbangkan kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dalam refleksi 1.

3) Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

Indikator untuk melanjutkan ke siklus II adalah peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dengan capaian minimal sekurang – kurangnya 60% siswa telah mencapai nilai tuntas (di atas minimal)

Siklus II

a Perencanaan

1) Mempersiapkan materi pembelajaran

2) Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan

3) Mempersiapkan lembar kerja siswa

4) Merancang kelas dalam pengaturan yang telah disiapkan

5) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

b. Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi serta memberi contoh sesuai materi.

b) Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru serta melihat dengan buku cetak yang tersedia.

c) Guru membagi kelompok secara heterogen.

d) Guru memulai Teams Games Tournament dengan materi yang sudah dipelajari dan memberikan soal yang telah disediakan dalam permainan.

e) Setiap kelompok berusaha mendapatkan nilai tertinggi dengan strategi yang telah mereka susun dalam kompetisi permainan tersebut dengan menjawab soal yang telah diberikan.

f) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa membuat kesimpulan.

b) Evaluasi siklus II

4) Pemantauan

a) Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin.

b) Mengamati dan mencatat tindakan aktifitas siswa

5) Refleksi

a) Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi sertamenentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.

b) Mengadakan refleksi 2 dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan.

c) Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

Indikator berakhirnya siklus adalah peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dengan capaian minimal sekurang - kurangnya 80% siswa telah mencapai nilai tuntas (di atas minimal).

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

1. Observasi / pengamatan

Observasi adalah metode untuk memperoleh konstruksi data tentang dampak dari Tindakan yang dilakukan terhadap obyek yang diamati. Pengamatan (observasi) dalam penelitian ini dilakukan 3 obyek sasaran yaitu :

a) pengamatan terhadap guru (*observing teacher*)

b) Pengamatan terhadap siswa (*observing student*)

c) Pengamatan terhadap situasi kelas (*observing classroom situation*)

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur kecakapan atau kompetensi yang dimiliki individu atau kelompok terkait dengan kecakapan intelektual, sikap atau bakat maupun keterampilan yang dimilikinya. Lembar tes merupakan kegiatan yang harus diisi oleh setiap siswa. Tes yang dilaksanakan adalah tes tertulis berbentuk isian. Penilaian cenderung digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berkaitan dengan konsep, prosedur dan aturan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang bersifat dokumen. Dokumentasi penelitian ini mengambil data-data dari sekolah yaitu : keadaan siswa, keadaan guru, data statistic sekolah, hasil-hasil pembelajaran, pekerjaan peserta didik dan bentuk lainnya yang bersifat dokumen. Foto-foto diambil saat

pelaksanaan penelitian, yaitu saat sedang aktif dalam proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Catatan Lapangan Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua peristiwa selama proses penelitian sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, manajemen kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, suasana sekolah, dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan.

2) Lembar observasi Lembar observasi adalah catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tgt.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjangkau data mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA yang telah dilakukan

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA yang bersangkutan dan dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar siswa, wawancara dengan siswa juga dilakukan.

4. Tes

Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah selesai, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada akhir setiap siklus, tes diambil untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran tersebut.

Teknik Analisis Data

Menggunakan statistic deskriptif sederhana

- 1) Tabulasi
- 2) Rata-rata
- 3) Diagram histogram

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat dari kinerja profesional guru dalam menerapkan penggunaan model pembelajaran tgt pada materi kekayaan sumber energi. Ukuran keberhasilan ditentukan oleh :

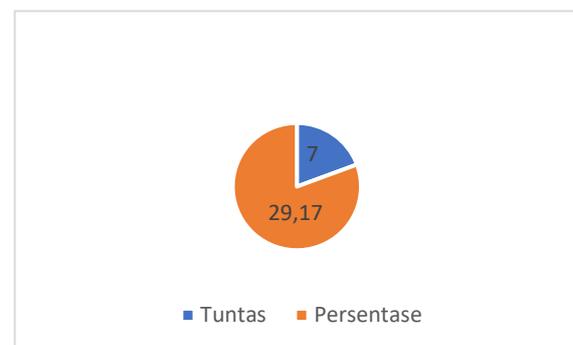
Apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal 65 jumlahnya

mencapai sama dengan atau lebih dari 80%, maka proses pembelajaran IPA dianggap berhasil. Tetapi pembelajaran dianggap gagal apabila jumlah siswa yang mendapat nilai minimal 65 atau kurang dari 80% dan harus dilakukan siklus kedua dan seterusnya.

Apabila guru dalam menerapkan model pembelajaran serta indikator pembelajaran mencapai 80% maka proses penelitian dianggap tuntas. Tetapi apabila guru tidak mencapai atau < 80%, dalam menerapkan model pembelajaran serta indicator pembelajaran, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

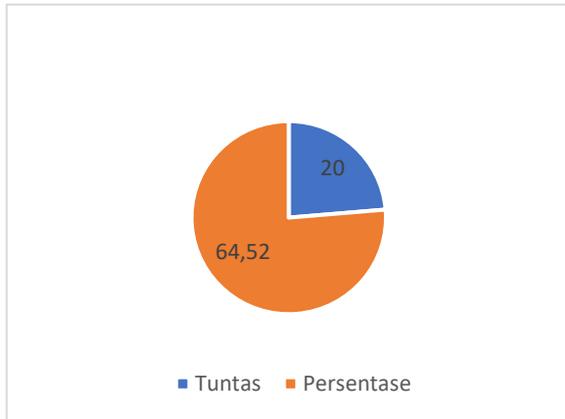


Gambar 4.1

Diagram Histogram Hasil Belajar Pra Siklus

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 29,17% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

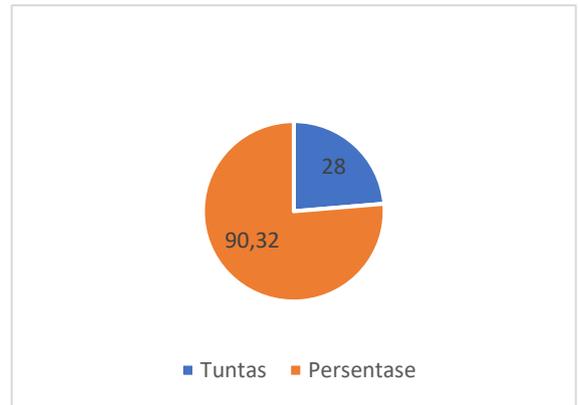
pembelajaran IPA, yang diperoleh siswa masih kurang. Untuk memperbaikinya, maka perlu melakukan Tindakan siklus 1.



Gambar 4.2

Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Pada diagram diatas, menggambarkan ketuntasan nilai siklus I belum maksimal. Siswa yang tuntas hanya 64,52%. Sedangkan 35,48% masih dibawah KKM 70, bila dibandingkan dengan pertemuan pra siklus, maka hasil belajar siswa siklus I dapat dikatakan mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa yang dicapai pada siklus I sudah mencapai KKM akan tetapi peneliti belum merasa puas, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

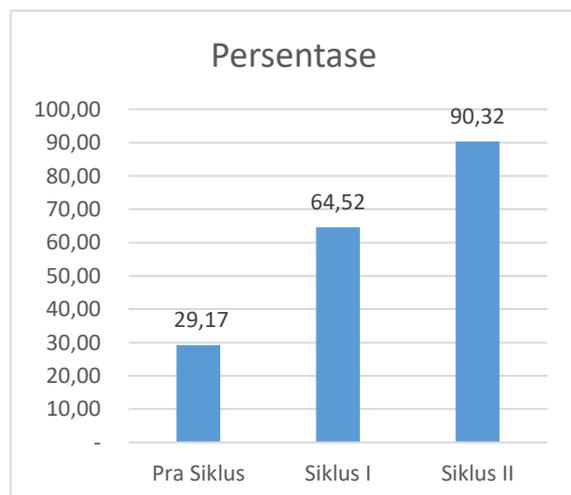


Gambar 4.3

Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Pada diagram diatas, menggambarkan ketuntasan nilai hasil siklus II sudah baik. Siswa yang tuntas sebanyak 90,32%, sedangkan 9,68% masih dibawah KKM 70, jika dilihat dari siklus I, maka hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan.

Ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus juga dapat kita lihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4

Diagram Histogram Perolehan Hasil Belajar Antar Siklus

Pembahasan

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan model pembelajaran tgt

a. Persiapan terhadap situasi kelas

Mempersiapkan situasi kelas termasuk lokasi, suasana kelas, dan masalah lainnya. Anda harus menguasai situasi umum sebelum mengajar di kelas dengan pengetahuan tentang mempersiapkan masalah faktor perubahan dan berurusan dengan situasi kelas.

b. Sebelum mengajar harus mengetahui kondisi siswa, guru harus memiliki pendapat yang jelas tentang kondisi siswa yang harus dia hadapi.

c. Mempersiapkan Tujuan Pembelajaran Umum Guru harus mencapai tujuan pendidikan, termasuk: Beberapa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau sikap khusus dapat diukur dengan alat penilaian.

d. Persiapan tentang bahan yang akan diajarkan

Saat akan memberikan pengetahuan, maka seorang guru harus memiliki

persiapan yang matang untuk disampaikan kepada siswa.

e. Persiapan tentang metode pembelajaran yang hendak dipakai

f. Persiapan dalam menggunakan alat-alat peraga

g. Persiapan dalam jenis Teknik evaluasi

Ada beberapa jenis evaluasi disini yaitu : Bentuk test apakah test tertulis maupun test lisan

2. Penerapan metode pembelajaran tgt dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada kekayaan sumber energi diindonesia .

Sebagai tindak lanjut, maka diadakan Langkah-langkah implementasi strategi penyelesaian masalah sebagai berikut :

a. Guru menganalisa kebutuhan dan keadaan siswa dalam hal ini kelebihan dan kekurangannya sebelum pembelajaran.

b. Guru tidak mendominasi pembelajaran, namun selalu menjadi fasilitator dan mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembuktian.

c. Pembelajaran IPA diawali dengan hal-hal yang menyenangkan dan akrab dengan siswa

d. Guru Bersama siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui kesan-kesan atau respon siswa terhadap pembelajaran yang baru saja berlangsung.

e. Guru senantiasa menggunakan TGT, agar siswa tertari dengan Pelajaran IPA dan tidak mengalami kejenuhan dalam menerima elajaran serta dapat diujicoba pada Pelajaran lainnya.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran TGT Hasil refleksi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I dan II penelitian Tindakan kelas, kendala dan masalah yang muncul sebagai berikut:

a. Keterbatasan waktu sehingga siswa yang kesulitan tersebut kuang maksimal dalam bimbingan belajarnya.

b. Siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran tgt sehingga waktu guru Sebagian besar tercurah pada kegiatan tersebut.

c. Adanya siswa yang kesulitan dalam mengikuti tournament sehingga tertinggal dalam belajar dengan siswa lainnya.

4. Upaya untuk mengatasi kendala yang diahadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran TGT

Berawal dari permasalahan di atas, guna mengatasi kebutuhan untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif, guru harus membiasakan diri dengan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan ingat untuk menggunakan model TGT agar siswa tidak bosan dengan konten yang sedang kita pelajari. Mengajar hanya dengan metode ceramah, tetapi sebaliknya dengan model TGT ini siswa akan lebih tertarik dengan Pelajaran IPA.

SIMPULAN

Penerapan model TGT dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV A SDN Bantarkemang 03, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tindakan siklus I dan Tindakan siklus II yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum menerapkan model pembelajaran tgt.

Model tgt ini diharapkan menjadikan siswa lebih tertarik dalam menerima materi yang guru sampaikan, siswa

tidak merasa bosan, karena dengan alat peraga membuat siswa lebih aktif dan terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar siswa, wawancara dengan siswa juga dilakukan. Kesulitan yang saya temui dalam proses penyusunan tesis tidak luput dari perhatian. Tetapi pada akhirnya, doa dan dukungan dari banyak orang yang membantu saya dalam membuat tesis saya memungkinkan saya untuk melewati semuanya. Karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut pada kesempatan ini:

- Kedua orang tua, ayahanda Jojo Sutarjo dan ibunda Asmanih yang senantiasa mendukung dan mendoakan kepada penulis.
- Kepada kakak-kaka dan adik-adik ku tersayang kak Tia, kak Bida, Igo dan Andin yang telah memberikan semangat.
- Sahabat-sahabatku Aisyah, Iza, Muti, Yuni, Sinta, Tia. Terimakasih atas semangat yang telah kalian berikan kepadaku

dan kebersamaan yang takan terlupakan.

- Kepada ibu Helmia Tasti Adri, M.Pd dan bapak Sobrul Laeli, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan serta ilmu baru yang penulis dapatkan sedari penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan yang ada dalam pekerjaan atau pendidikan, masih bersedia untuk menuntun dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih, dan jika ada yang salah – disengaja atau tidak – penulis meminta maaf.
- Seluruh teman angkatan 2023 FAIPG. Terimakasih atas dukungan moral dari kalian semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- 591.pdf. (t.t.). Diambil 2 Agustus 2023, dari <https://www.dpr.go.id/dokjdi/dokument/uu/591.pdf> admin. (2017, Maret 4). Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament. *JEJAK PENDIDIKAN*. <http://www.jejakpendidikan.com/2>

- 017/03/model-pembelajaran-kooperatif-teams.html
- Butar-butur. (2017, November 6). 8 *Pengertian IPA Menurut para Ahli | PDF*. Scribd. <https://id.scribd.com/document/363646396/8-Pengertian-IPA-Menurut-Para-Ahli>
- C, Y. (2021, September 2). *Pentingnya Pembelajaran IPA di SD dan Manfaatnya*. <https://edumasterprivat.com/pentingnya-pembelajaran-ipa-di-sd-manfaatnya>.
- Cherish. (2020, oktober). *Pengertian Pendidikan Secara Umum dan Macam-macamnya*. <https://cherishacademy.sch.id/id/pengertian-pendidikan-secara-umum-dan-macam-macamnya>.
- Faizah. (2017). *HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 1. <https://www.facebook.com/gamalhabroni>.
- lthabroni. (2021, Januari 31). Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Games Tournament). *serupa.id*. <https://serupa.id/model-pembelajaran-kooperatif-tgt-team-games-tournament>.
- Helmi, T. A., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perspektis Ilmiah dan Keyakinan Terhadap Evolusi Mahasiswa Biologi di Universitas Berbasis Agama. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 83-92.
- kangjo.net. (2021, Juni 7). *PTK, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui TGT Siswa Kelas IV SDN 2 Tamiang Layang*. <https://www.kangjo.net/berita/detail/ptk-upaya-meningkatkan-hasil-belajar-melalui-tgt-siswa-kelas-iv-sdn-2-tamiang-layang>.
- KOMPUTER, U. S. & T. (t.t.). *Sumber energi*. Diambil 13 Agustus 2023, dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumber_energi
- Masang. (2021). *HAKIKAT PENDIDIKAN*. 1.
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. *BIOEDUKASI : Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 176-181. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v%vi%i.32950>
- Nasution, S. R. A., Siregar, S., Nurbaiti, N., Sucahyo, E., & Ningtyas, R. K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Menggunakan Model Tgt (Teams Games Tournament) Di Kelas Iv Sd Negeri 100930 Sibatang Kayu Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 17-28. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.313>
- Nurhakim, A. (2023, Januari 16). *Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Prinsip, Tujuan, Proses dan Contohnya*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-tgt/>
- Purbowati, deni. (2022, November). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Aku Pintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa>.
- Rusmiaty, E., Adri, H. T., & Mawardini, A. (2020). Development of Science Learning Media Monsains (Science Monopoly) in Human Imgestion System Materials for Elementary

- School. *Indonesian Journal of Social Research*, 2(3), 218–223.
- seno. (2012, November 2). *Karakteristik Siswa Kelas IV - Kompasiana.com*. https://www.kompasiana.com/sen_88/55009896a333115372511639/karakteristik-siswa-kelas-iv?lgn_method=google
- Sereliciouz. (2021, November 3). *Model Pembelajaran Kooperatif – Pengertian, Metode, Contoh*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-kooperatif>.
- Zainuddin. (2013, November 8). *KONSEP BELAJAR MENURUT PANDANGAN ISLAM*. Uin-Malang.Ac.Id. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/konsep-belajar-menurut-pandangan-islam.html>.
- Zakky. (2020, Februari 23). *Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap]*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>